

**PEMANFAATAN SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER INFORMASI  
TERHADAP KECERDASAN MENULIS BERITA MAHASISWA  
JURNALISTIK FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar**

**Sarjana Sosial Jurusan Jurnalistik**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Alauddin Makassar**

**Oleh**

**Fauzi wahyudin**

**NIM. 50500112046**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2016**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

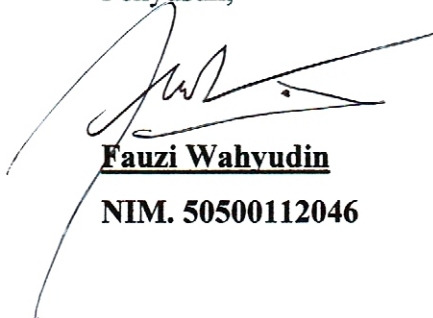
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Wahyudin  
NIM : 50500112046  
Tempat/Tgl. Lahir : Dompu, 16 Mei 1994  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Jurnalistik  
Fakultas/Program : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Jl. Bandang  
Judul : “PEMANFAATAN SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER  
INFORMASI TERHADAP KECERDASAN MENULIS BERITA  
MAHASISWA JURNALISTIK FAKULTAS DAKWAH &  
KOMUNIKASI  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa 23 Nvember 2016

Penyusun,



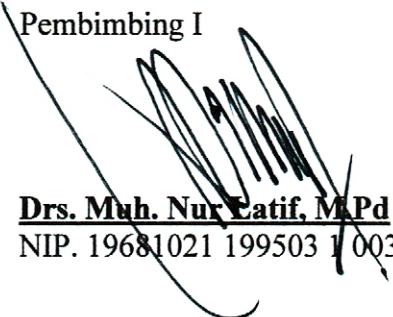
**Fauzi Wahyudin**  
**NIM. 50500112046**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Fauzi Wahyudin, NIM. 50500112046 mahasiswa Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Informasi Terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah & Komunikasi Uin Alauddin Makassar” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.  
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 23 November 2016

Pembimbing I

  
**Drs. Muh. Nur Hafid, M.Pd**  
NIP. 19681021 199503 1 003

Pembimbing II

  
A. Fauziyah Astrid, S.Sos, M.Si

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Informasi terhadap Kecerdasan Menulis Berita (Studi Kasus Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar)” yang disusun oleh Saudara Fauzi Wahyudin, NIM: 50500112046, Mahasiswa Jurusan Jurnalistik pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa 1 Desember 2016 M, bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik.

Makassar, 1 Desember 2016 M.  
12 Rabiul Awal 1439 H.

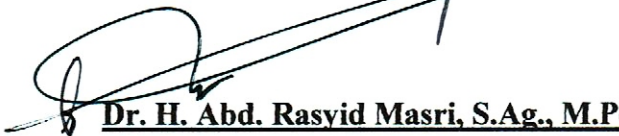
### DEWAN PENGUJI

K e t u a : Dr. Nur Syamsiah, M.Pd.I  
Sekertaris : Drs.Alamsyah, M.Hum  
Munaqisy I : Dra. Asni Djamereng, M.Si  
Munaqisy II : Dr. Irwan Misbach, SE., M.Si  
Pembimbing I : Drs. Muh. Nur Latief, M.Pd  
Pembimbing II : A. Fauziah Astrid, S.Sos., M.Si

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )  
( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

Diketahui Oleh :

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Alauddin Makassar**



Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M

NIP: 19690827 199603 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya serta, atas izin-Nya jua, sehingga penulisan skripsi dengan judul “pemanfaatan *smartphone* sumber informasi terhadap kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik Faukultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”, dapat terselesaikan.

Salawat dan salam kita kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri teladan terbaik sepanjang zaman, seorang pemuda padang pasir yang baik akhlaknya, serta sosok pemimpin yang paling berpengaruh sepanjang sejarah kepemimpinan, yang dengannya manusia mampu berhijrah dari satu masa yang tidak mengenal peradaban menuju kepada satu masa yang berperadaban.

Disadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan selayaknya menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Alauddin Makassar, dan Wakil Dekan I,II,III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Dakwah & Komunikasi
3. Drs. Alamsyah, M.Hum dan Samsidar, S.Ag, M.ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Jurnalistik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis menempuh kuliah berupa ilmu, nasehat, serta pelayanan sampai penulis dapat menyelesaikan kuliah.

4. Drs. Muh. Nurlatief, M.Pd dan A. Fauziah Astrid, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan banyak waktu untuk mengarahkan, serta membimbing penulis dalam perampungan penulisan skripsi ini.
5. Dra. Asni Djamereng, MSi selaku dosen penguji I dan Dr. Irwan Misbach, SE., MSi selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, Staf Jurusan, Tata Usaha serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan terkhusus kepada seluruh yang telah memberikan bekal ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, serta nasehatnya selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Jurnalistik.
7. Kedua orang tua penulis, Ibrahim Arsyad, Hizrah dan Kelima kakak penulis Rosmini, Mas'ud, Rahmawati, Yustikarini, dan Alfian wijaya yang selalu memberikan dorongan dan doa kepada penulis, serta telah mengasuh dan mendidik penulis dari kecil hingga saat ini. Terima kasih untuk ayahanda penulis Ibrahim Arsyad yang telah menjadi pendorong dan motivasi penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Walaupun penulis menyadari bahwa ucapan terima kasih penulis tidak sebanding dengan pengorbanan yang dilakukan oleh mereka.
8. Para responden dan narasumber di Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan informasi yang terkait skripsi penulis.



9. Drs. Muh. Nurlatief, M.Si dan A. Fauziah Asdrit, S.Sos, M.Si yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Teman serta sahabat penulis yang telah banyak membantu dari teman organisasi PWI, HMI dan teman-teman yang lain yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama penulis kuliah di UIN Alauddin Makassar
11. Teman-teman alumni SMA Negeri 1 Woja Dompus, NTB angkatan 2012, serta rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa(i) angkatan 2012 Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) canda, tawa, suka, dan duka yang telah dilalui semoga ukiran kenangan indah tidak luntur ditelan masa.
12. Seluruh pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi-Nya dan semoga Allah swt senantiasa meridhoi semua amal usaha yang penulis telah laksanakan dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan.

Penulis menyadari sepenuhnya, karya kecil ini merupakan sebuah karya sederhana yang sarat dengan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Makassar, 29 Nvember 2016

Peneliti,

**Fauzi Wahyudin**  
**NIM: 50100112046**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI . ....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING . ....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR . ....	v
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis.....	4
D. Defenisi Operasional .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian . ....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	11
A. Teknologi Komunikasi .....	11
B. Smartphone .....	12
C. Internet .....	13
D. Sumber Belajar .....	18
E. Kecerdasan Menulis Berita .....	21
F. Teori Konvergensi .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	31
B. Pendekatan Penelitian .....	31
C. Populasi dan Teknik Sampling .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	36



F. Teknik Analisis Data .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..	41
B. Analisis Deskriptif ..	48
C. Pengujian Prasyarat Analisis .....	53
D. Analisis Data Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Tingkat Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurnalistik UIN Alauddin Makassar ..	59
E. Pembahasan .....	64
BAB V PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan ..	72
B. Implikasi Penelitian .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



## ABSTRAK

**Nama Penyusun : Fauzi Wahyudin**  
**NIM : 505001120246**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Pemamfaatan Smartphone sebagai Sumber Informasi terhadap Kecerdasan Menulis Berita Mahasiswa Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemamfaatan smartphone sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik dan mengetahui seberapa besar pengaruh pemamfaatan smartphone sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kuantitaif. Teknik pengambilan sampel adalah berdasarkan kemudahan (*convenience*) pada mahasiswa jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 72 orang. Peneliti menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh pemamfaatan Smartphone terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar dimana hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung}=3,449 > t_{tabel}=1,99$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Besar pengaruh pemamfaatan Smartphone terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa adalah 14,5% dan sisanya 85,5%. Artinya bahwa pengaruh pemamfaatan Smartphone cukup berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan 85.5% faktor-faktor lain yang tidak dianalisis.

Implikasi Penelitian merekomendasikan kepada mahasiswa agar memanfaatkan media baru dengan memilih ragam dan isi media yang mencerdaskan, karena media baru memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir dan cara bertindak. Bagi dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi yang mengemban misi membudayakan dan memberdayakan mahasiswa diharapkan dapat terwujud sehingga dipandang perlu memasukkan "*media literacy education*" ke dalam kurikulum sebagai metode pembelajaran dan sebagai wahana pelatihan dan pembiasaan mahasiswa untuk memanfaatkan media baru. Smartphone dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya terutama mengenai pengaruh pemanfaatan Smartphone sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berkontribusi pada peningkatan menulis berita pada kalangan akademisi dan mahasiswa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pertumbuhan cepat dalam teknologi (*hardware*) seimbang dalam perkembangan *software*-nya. Manusia dianjurkan agar selalu menggunakan akal pikiran dalam melakukan apapun dan menganalisis segala sesuatu yang ada di dunia ini secara konkret.

Di era modern saat ini pengguna internet sangat meningkat atau telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali dalam bidang penerbitan, pemberitaan dan perpustakaan. Hal ini memberikan manfaat besar bagi perkembangan dunia jurnalistik sampai pada munculnya mediaonline (internet) yang di dalamnya memuat tulisan baik itu dalam bentuk artikel, berita, tulisan ilmiah maupun buku dalam format elektronik. Menjadikan informasi dan berita menjadi lebih cepat sampai dan penyebarannya sangat luas dan *up to date*. Keberadaan teknologi ini menjadikan informasi menjadi sangat mudah tersebar dan sangat luas jangkauannya.

Perkembangan teknologi dan tingkat pengetahuan manusia membawa kemudahan yang sangat berarti bagi sebuah akses informasi termasuk data online yang karena keberadaannya sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Berbagai data online yang tersaji dalam sebuah media baik itu di website, blog atau koran online

terus mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit yang keberadaannya sangat layak disebut sebagai perpustakaan online karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (*e-book*), data penelitian, artikel, tulisan ilmiah bahkan sebuah novel atau cerita bahkan yang dalam bentuk kamus, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta judul, sumber (penulis) alamat penulis, waktu tayang atau pemuatan. Layaknya sebuah perpustakaan, data dan informasi yang tersaji dapat didownload untuk dibaca bahkan untuk dikoleksi dengan syarat dan ketentuan yang berbeda baik secara gratis atau dengan persyaratan tertentu. *user* juga dapat berpartisipasi untuk berinteraksi melalui admin baik itu dengan chatting online atau e-mail mengenai tulisan yang tersaji bahkan menayangkan tulisan dan informasi yang dia miliki. Melihat begitu besar potensi dari media online sebagai sarana pendukung bagi mahasiswa dalam kegiatan harus dibarengi dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri dalam penguasaan teknologi informasi dan internet yang memadai.

Seiring perkembangan teknologi semakin cepat, setiap orang dituntut untuk bisa mengikuti perkembangannya. Kemajuan di bidang teknologi informasi bagi para mahasiswa sangat membantu dalam mendapatkan informasi atau sumber ilmu pengetahuan. Kehebatan internet sebagai media informasi, terbukti dengan semakin beraneka ragamnya berita yang dapat ditemukan di internet. Seperti berita olahraga, musik, film, iklan sampai segala jenis pelajaran sudah tersedia di internet. Perkembangan di bidang komunikasi telah menembus ruang dan waktu. Zainuddin sardar menyatakan bahwa: “informasi kini dengan cepat menjadi suatu komoditi primer dan sumber kekuatan. Menguasai informasi akan menjadi faktor yang menentukan

menerapkan kekuasaan rill dan mereka semata- semata dimanipulasi dan dijadikan obyek (Zardar dan Zainuddin, 1998: 16).

Seiring berjalannya waktu banyak alat untuk mengakses internet. Tidak seperti beberapa tahun sebelumnya dimana internet hanya bisa diakses oleh komputer ataupun ponsel yang sangat terbatas. Namun saat ini mahasiswa sudah dapat menikmati berbagai alat untuk mengakses internet seperti, *smartphone*. *Smartphone* merupakan inovasi baru teknologi komunikasi yang telah berkembang dimasyarakat, dimana *Smartphone* merupakan alat komunikasi atau telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital. Perangkat tersebut dapat berfungsi sebagai data *organizer*, *web*, *browser*, *e-mail client*, pemutar musik, pemutar film, kamera digital, GPS, mengirim dokumen dan fungsi lainnya. Sehingga membuat para mahasiswa sangat mudah dalam mencari informasi khususnya ilmu pengetahuan. Mereka bisa menjadikan *smartphone* mereka yang seukuran telapak tangan sebagai perpustakaan.

Sebagai mahasiswa jurusan jurnalistik calon jurnalis-jurnalis yang handal dituntut untuk menguasai teknologi karena sebagai seorang jurnalis dituntut untuk selalu melakukan perubahan atau kreativitas dalam menyampaikan berita agar orang yang mendengar tidak merasa bosan. Banyak mahasiswa jurnalistik menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi dan tidak menutup kemungkinan *smarphon* digunakan sebagai alat yang menghasilkan berbagai macam informasi yang di butuhkan oleh mahasiswa jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* Sebagai Sumber Informasi Terhadap Tingkat Kecerdasan Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang harus di bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar?
2. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar?

### **C. Hipotesis**

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis memberikan jawaban yang bersifat sementara, yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.” Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, hipotesis yang dapat diambil adalah:

Ha = Ada pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Ho = Tidak ada pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

#### **D. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan makna dari setiap kata kunci dalam judul tersebut, yaitu:

1. Pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seseorang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.
2. Pemanfaatan *Smartphone* adalah penggunaan alat komunikasi atau telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital. Dalam hal ini *smartphone* digunakan sebagai alat oleh mahasiswa jurnalistik untuk memperoleh informasi dalam meningkatkan kecerdasannya.
3. Sumber informasi adalah siapa saja yang dinilai mempunyai posisi mengetahui atau berkompeten terhadap suatu fakta, peristiwa atau kejadian, gagasan, serta



data atau informasi yang bernilai berita. Dalam hal ini sumber informasi diperoleh dari penggunaan *smartphone*.

4. Kecerdasan menulis berita adalah kemampuan general manusia dalam merangkai kata demi kata untuk dituangkan dalam sebuah tulisan yang mengandung sebuah nilai berita yang layak untuk dibaca oleh masyarakat luas.
5. Mahasiswa jurnalistik adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi seorang calon penulis intelektual. Dalam hal ini yang dimaksud adalah mahasiswa jurnalistik UIN Alauddin Makassar angkatan 2013.

Peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi baru sehingga tidak keluar dari batasan dan cakupan penelitian. Peneliti hanya fokus pada analisis hubungan antara pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber informasi dengan tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

#### **E. Kajian Pustaka/Pnelitian Terdahulu**

##### **1. Jessica Yolanda (2013)**

Dalam Jurnal ini berjudul “*Pengaruh Penggunaan Smartphone (Blakberry) dengan kinerja PT. Asuransi Umum Bumiputra Muda 1967 Cabang Samarinda*”. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Letak persamaan penelitian ini adalah pada Pemanfaatan *smartphone* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun letak perbedaannya pada objek penelitian yang mana dalam jurnal ini meneliti karyawan sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti mahasiswa, lokasi penelitian, jenis penelitian dan teknik analisis data.

## **2. Ahmad Sultoni (2013)**

Dalam jurnal berjudul *“Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar Sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013*). Pokok permasalahan dalam penelitian ini terletak pada Pemanfaatan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa.

Letak persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada Pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan letak perbedaannya adalah lokasi penelitian, cara penarikan sampel, teknik analisis data dan juga pada jenis penelitiannya.

## **3. Gilang Putra Persada (2013)**

Dalam jurnal ini berjudul *“Pemanfaatan akses internet google pada mahasiswa UPN Veteran Jatim (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pemanfaatan Akses Internet Google Pada Mahasiswa UPN Veteran Jatim”*. Letak persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Pemanfaatan internet. Dan letak perbedaannya pada pendekatan penelitian yang menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berbeda pula.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Skripsi	Perbedaan Penelitian		Persamaan Penelitian
		Penelitian Terdahulu	Penelitian yang akan Dilakukan	
1	Jessica Yolanda Berjudul “Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> (Blakberry) dengan kinerja PT. Asuransi Umum Bumiputra Muda 1967 Cabang Samarinda”	1. Karyawan PT asuransi umum Bumiputra Muda 1967 cabang Samarinda. 2. Kinerja karyawan 3. Jenis penelitian Eksplanatif 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi <i>product moment</i>	1. Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2. Kecerdasan menulis berita mahasiswa 3. Jenis penelitian statistik deskriptif 4. Teknik analisis data regresi linear sederhana.	1. Pemanfaatan <i>smartphone</i> 2. Pendekatan kuantitatif
2	Ahmad Sultoni Berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar Sejarah terhadap motifasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013).”	1. Siswa SMA jurusan IPS 2. Motivasi belajar 3. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin 4. Jenis penelitian eksplanatif	1. Mahasiswa Jurnalistik 2. Kecerdasan menulis berita 3. Penarikan sampel menggunakan rumus yamane 4. Jenis penelitian statistik deskriptif / regresi linear sederhana	1. Pemanfaatan internet 2. Pendekatan kuantitatif 3. Teknik analisis data regresi linear sederhana.

3.	Gilang Putra Persada berjudul “Pemanfaatan akses internet google pada mahasiswa UPN Veteran Jatim (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pemanfaatan Akses Internet Google Pada Mahasiswa UPN Veteran Jatim”.	1. Lokasi penelitian di UPN Veteran. 2. Pendekatan penelitian kkuualitatif 3. Wawancara mendalam	1. Lokasi penelitian UIN Alauddin Makassar 2. Pendekatan penelitian kuantitaif 3. Kuesioner	Sama-sama meneliti mengenai Pemanfaatan internet.
----	--	--	---	---

Sumber: olah data kajian pustaka, 2016

## F. *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*

### 1. Tujuan Penelitian

- Mengetahui pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar
- Mengetahui pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

### 2. Kegunaan Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan perpustakaan dan jurnalistik terutama jurnalistik online.

- b. Untuk memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan keberadaan media online sebagai karya jurnalistik moderen, yang menghasilkan data yang berupa berita dan artikel ilmiah.
- c. Untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan serta kreatifitas akan pentingnya Pemanfaatan media online sebagai sumber belajar khususnya pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. *Teknologi Komunikasi***

##### **1. Pengertian Teknologi Komunikasi**

Komunikasi mempengaruhi perubahan perilaku, cara hidup bermasyarakat dan nilai-nilai yang sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya. Teknologi komunikasi atau komunikasi jarak jauh adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan peralatan dan sistem telekomunikasi yang mentransmisikan sinyal optik atau elektronik dari satu tempat ke tempat lain yang saling berjauhan (Pandia, 2007: 2).

##### **2. Peranan Teknologi Komunikasi**

Teknologi komunikasi paling banyak digunakan oleh orang saat ini, karena perkembangannya membuat kita mudah untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Berikut peranan teknologi komunikasi (Kurniawan dkk, 2010: 54) :

- a. Mempermudah kita dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi,
- b. Membuka peluang bisnis baru,
- c. Meningkatkan layanan informasi kesehatan jarak jauh (*tetemedicine*),
- d. Memperkaya kebudayaan

Peranan teknologi komunikasi tidak dapat terlepas dari peranan teknologi informasi seperti penjabarannya yaitu peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang komunikasi ditandai dengan maraknya penggunaan alat komunikasi yang semakin canggih. Contohnya, *handphone* yang dilengkapi dengan fasilitas 3G, dimana penelepon dapat melihat wajah lawan bicara dengan langsung. Teknologi komunikasi mempunyai banyak keunggulan sebagai sarana komunikasi, contohnya internet. Internet dan alat komunikasi lainnya dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan sangat cepat, menjangkau seluruh belahan dunia, dan tidak dibatasi oleh batas hukum dan teritori sebuah negara. Keunggulan teknologi komunikasi itu kemudian dimanfaatkan oleh organisasi-organisasi bisnis untuk mendukung kegiatan mereka atau bahkan untuk membuka layanan baru. (Siswanto dan Efendi, 2012: 20).

## **B. *Smartphone***

### **1. Pengertian *Smartphone***

*Smartphone* adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan seperti komputer. *Smartphone* diklasifikasikan sebagai *high end mobile phone* yang dilengkapi dengan kemampuan *mobile computing*. Dengan kemampuan *mobile computing* tersebut, *smartphone* memiliki kemampuan yang tak bisa dibandingkan dengan ponsel biasa. *Smartphone* yang pertama kali muncul merupakan kombinasi dari fungsi suatu *personal digital assistant* (PDA) dengan telepon genggam ataupun telepon dengan kamera. Seiring dengan perkembangannya, kini *smartphone* juga mempunyai fungsi sebagai *media player portable*, *low end digital compact*. *Camera*,



*pocket video camera* dan GPS. *Smartphone* modern juga dilengkapi dengan layar *touchscreen* resolusi tinggi, browser yang mampu menampilkan *full web* seperti pada PC, serta akses data WiFi dan internet broadband (*digilib.unila.ac.id*).

## **2. Karakteristik *Smartphone***

Beberapa karakteristik yang umum ada pada *smartphone* yaitu (*digilib.unila.ac.id*):

### **a. *Mobile OS***

Mobile OS yang sering digunakan pada *smartphone* adalah: Symbian OS, iPhone OS, Windows Mobile OS, RIM Blackberry, Linux, Palm OS, Android.

### **b. *Open Source***

### **c. *Web Feature***

### **d. *Enhanced Hardware***

Fitur hardware eksternal seperti layar sentuh lebar dan sensitif, built-in keyboard, resolusi kamera tinggi, sisi kamera depan untuk video conferences.

### **e. *Mobile PC - Technology support***

Pada umumnya *smartphone* memiliki prosesor yang cukup tinggi. selain itu memiliki penyimpanan memori yang besar dan memiliki RAM tambahan yang cukup besar seperti sebuah PC desktop atau laptop.

## **C. *Internet***

### **1. Pengertian Internet**

Istilah internet itu sendiri berasal dari International Networking yang berarti jaringan komputer yang menghubungkan seluruh bagian dunia ini atau jaringan global.

Referensi lain ada yang menyebut internet sebagai singkatan dari Inter- Network atau Interkoneksi Networking yang berarti multi koneksi di internet yang sangat kompleks dengan kandungan informasi (content) yang sangat banyak dan dapat diakses oleh banyak user (multi user) dalam waktu bersamaan. (Anzar Akil, 2011: 193).

Dari pengertian dan analogi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan global yang menyediakan seluruh jenis informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Semua yang ada di dunia nyata tersedia di dunia maya (cyberspace). Maka yang menentukan apakah internet menjadi sumber informasi yang bersifat positif atau sebaliknya, terletak pada kecerdasan user untuk memilih informasi yang bermanfaat untuk pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Agar dapat mengakses internet dengan mudah, user perlu mengetahui beberapa istilah dasar dalam internet yaitu (Anzar Akil, 2011: 194-197):

- a. Internet (biasa disingkat Net) adalah jaringan internasional yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia (lebih dari 200 negara sudah terkoneksi ke internet).
- b. WWW (World, Wide, Web) adalah bagian dari internet yang menyimpan informasi dalam bentuk multimedia: teks, suara, gambar, dan video.
- c. Situs Web (Website) adalah tempat penyimpanan data atau informasi berdasarkan topik tertentu di internet.
- d. *Homepage* (Halaman depan) biasa juga disebut welcome page merupakan halaman pertama yang ditampilkan ketika user mengakses sebuah situs web.

- e. Webpages (halaman web) merupakan halaman dokumen dari sebuah situs web.
- f. *Domain name* adalah sebuah situs web di internet, biasa di sebut URL (*uniform resources locator*).

## 2. Fungsi Internet

Internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di seluruh dunia. Misalnya kita bisa kirim data atau surat dengan berbagai pihak di seluruh dunia dengan menggunakan fasilitas Electronik mail (E-mail). Selain fasilitas elektronik mail internet juga menyediakan fasilitas untuk ngobrol yang dalam internet disebut chatting.

Kemampuan internet lainnya adalah usenet, yaitu forum yang disediakan bagi pengguna internet untuk berbagi informasi dan pemikiran mengenai suatu topik buletin elektronik. Dengan menggunakan forum ini, pengguna dapat mengirim pesan mengenai topik bersangkutan dan menerima tanggapan dari pihak lain. Internet terhubung dengan ratusan katalog perpustakaan, sehingga penggunaannya dapat meneliti ribuan data base yang terbuka untuk umum melalui jaringan tersebut yang di sediakan (<http://WWW.stikom.com>).

Internet menawarkan berbagai mamfaat dalam bidang pendidikan, antara lain:

- 1) kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan para

pendidik dan antara peserta didik dengan orangtua di manapun mereka berada. 2) adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*News Group*) sehinggalah akan mendorong peningkatan intensitas kajian iptek. 3) melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. Sebagaimana firman Allah swt Q.S Al-Baqarah/02: 31-32

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
 قَالُوا سُبْحَنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar! (31). Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana" (32). (Departemen Agama, 2010: 71)

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah (2002:145) dijelaskan "kemudian Dia memaparkannya kepada malaikat..", ada yang memahaminya sebagai waktu yang relatif lama antara pengajaran Adam dan pamaran itu, dan ada juga yang memahaminya bukan dalam arti selang waktu, tetapi sebagai isyarat tentang kedudukan yang lebih tinggi, dalam arti pemaparan serta ketidakmampuan malaikat dan jelasnya keistimewaan Adam as. melalui pengetahuan yang dimilikinya, serta terbuktinya ketetapan kebijaksanaan Allah menyangkut pengangkatan Adam as. sebagai kholifah, semua itu lebih tinggi nilainya dari pada sekedar informasi tentang pengajaran Allah kepada Adam yang dikandung oleh penggalan ayat sebelumnya.

Selanjutnya menurut Quraish Shihab (2002:145) “*innaka anta al-‘alim al-hakim / sesungguhnya Engkau, Engkau Yang Maha Mengetahui (lagi) Maha Bijaksana*”, mengandung dua kata yang menunjukkan kepada mitra bicara yaitu huruf (ك) kaf pada kata (إنك) innaka dan kata (أنت) anta. Kata anta oleh banyak ulama dipahami dalam arti penguat sekaligus untuk memberi makna pengkhususan yang tertuju kepada Allah swt. Dalam hal ini pengetahuan dan hikmah, sehingga penggalan ayat ini menyatakan “*Sesungguhnya hanya Engkau tidak ada selain Engkau*” Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Kata (العليم) al-‘alim terambil dari akar kata (علم) ‘ilm yang menurut pakar-pakar bahasa berarti menjangkau sesuatu sesuai dengan keadaannya yang sebenarnya. Allah swt. dinami (عالم) ‘alim atau (عليم) ‘alim karena pengetahuan-Nya yang amat jelas sehingga terungkap baginya hal-hal yang sekecil-kecilnya apapun. Kata (الحكيم) al-hakim dipahami oleh sementara ulama dalam arti Yang Memiliki hikmah, sedang hikmah lain berarti mengetahui yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan. Seorang yang ahli dalam melakukan sesuatu dinamai (حكيم) hakim, hikmah juga diartikan sebagai sesuatu yang bila digunakan atau diperhatikan akan menghalangi terjadinya mudharat atau kesulitan yang lebih besar dan atau mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang lebih besar. Makna ini ditarik dari kata (حكمة) hakamah, yang berarti kendali karena kendali menghalangi hewan atau kendaraan mengarah ke arah yang tidak diinginkan. (Quraish Shihab, 2002:145)

Dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena peserta didik tidak perlu menanggung uang gedung lagi. 4) melalui e. Mail konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antarpeserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat juga digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang dinilai kompeten dalam bidangnya yang berada di luar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada diluar negeri (Oetomo, 2011:11-12).

#### **D. Sumber Belajar**

##### **1. Pengertian Sumber Belajar**

Internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di seluruh dunia. Misalnya kita bisa kirim data atau surat dengan berbagai pihak di seluruh dunia dengan menggunakan fasilitas Electronik mail (E-mail). Selain fasilitas elektronik mail internet juga menyediakan fasilitas untuk ngobrol yang dalam internet disebut chatting. Kemampuan internet lainnya adalah usenet, yaitu forum yang disediakan bagi pengguna internet untuk berbagi informasi dan pemikiran mengenai suatu topik bulettin elektronik. Dengan menggunakan forum ini, pengguna dapat mengirim pesan mengenai topik bersangkutan dan menerima tanggapan dari pihak lain. Internet terhubung dengan ratusan katalog perpustakaan, sehingga penggunaannya

dapat meneliti ribuan data base yang terbuka untuk umum melalui jaringan tersebut yang di sediakan (<http://WWW.stikom.com>).

## **2. Klasifikasi Sumber Belajar**

Klasifikasi bukan hanya penyusun daftar yang sederhana. Hal ini disebabkan sulitnya membuat batasan yang tegas dan pasti tentang perbedaan atau ciri- ciri yang terdapat pada sumber belajar. Uraian klasifikasi sumber belajar berdasarkan asal usul pengadaannya terbagi menjadi dua kategori, yaitu (Sudjarwo, 1989: 79).

- a. Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design), yakni sumber belajar yang sengaja direncanakan, disiapkan untuk tujuan pembelajaran.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resources by utilization), yakni sumber belajar yang tidak direncanakan atau tanpa dipersiapkan terlebih dahulu, tetapi langsung dipakai guna kepentingan intruksional, diambil langsung dari dunia nyata.

Kedua macam sumber belajar tersebut, baik yang desain ataupun yang dimanfaatkan sama efektifnya dan dapat digunakan dalam kegiatan studi karena dapat memberi kemudahan belajar bagi mahasiswa (Rohani, 1995: 152).

## **3. Faktor- faktor yang berpengaruh pada sumber belajar**

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar Pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran bisa optimal. Faktor tersebut antara lain (Sudjana dan Rivai, 2013: 8):

- a. Perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang amat cepat dewasa ini amat berpengaruh terhadap sumber belajar yang dipergunakan. Pengaruh



teknologi tidak hanya terhadap bentuk dan jenis- jenis sumber belajar, melainkan juga terhadap komponen- komponen sumber belajar yang dirancang, maupun yang tidak dirancang.

- b. Nilai- nilai budaya setempat. Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh faktor budaya yang dipengang teguh oleh masyarakat setempat. Faktor ini berpengaruh terutama pada jenis sumber belajar yang tidak dirancang.

#### **4. Manfaat sumber belajar**

Sumber belajar dimanfaatkan dengan maksud untuk meningkatkan wawasan keilmuan agar lebih efektif dan efisien. Seperti yang telah dikemukakan Ahmad Rohani antara lain meliputi (Rohani, 1995: 103):

- a. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada siswa ataupun mahasiswa.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret.
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala.
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.

#### **5. Ciri- ciri sumber belajar**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu dapat memberikan informasi yang kita perlukan dalam rangka proses penyerapan keilmuan. Oleh sebab itu, apabila sesuatu itu tidak dapat memberi terhadap apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan instruksional, maka sesuatu tersebut tidak

dapat disebut sumber belajar. Penggunaan sumber belajar hendaknya digunakan multimedia, agar dalam pencapaian tujuan instruksional dapat efektif dan efisien (Rohani, 1995: 104).

## **E. Kecerdasan Menulis Berita**

### **1. Kecerdasan Menulis**

Kecerdasan adalah properti dari pikiran yang mencakup banyak kemampuan mental yang terkait, seperti kapasitas untuk berfikir, merencanakan, memecahkan masalah, berfikir abstrak, memahami gagasan dan bahasa, dan belajar. Kecerdasan menulis termasuk kecerdasan verbal linguistik/bahasa. Kecerdasan verbal linguistik/bahasa disebut kecerdasan kata-kata yang mengacu pada penggunaan bahasa lisan atau tertulis dan kemampuan bahasa secara efektif. Seseorang dengan kecerdasan ini cenderung tertarik dengan bermain kata-kata, membaca, diskusi dan menulis. Seseorang dengan kecerdasan ini mampu mengekspresikan hal yang berkaitan dengan bahasa seperti kosa kata secara singkat dan jelas. Kecerdasan ini juga membantu kesuksesan kariernya di bidang pemasaran dan politik. Termasuk dalam kategori kecerdasan ini orator, aktor, pelawak, selebriti, penulis dan penyiar (<http://WWW.gelombangotak.com>).

Sedangkan menulis adalah aktifitas yang dilakukan hampir semua orang untuk berbagai keperluan. Namun tidak semua orang bisa melakukan aktivitas ini dengan baik dan penuh motivasi, malah terkadang menulis menjadi hambatan bagi seseorang untuk mengembangkan dirinya. Kebiasaan menulis penting untuk dijadikan *'adah*

(kebiasaan) karena menulis itu melibatkan emosi yang mampu mengembangkan kecerdasan emosional dan juga melibatkan otak (kiri dan kanan) yang akan mengembangkan kecerdasan intelektual kita.

Menulis sering berawal dari sebuah gagasan, dan gagasan ini bisa kita dapatkan dimana saja dan kapan saja, di kamar tidur, di kelas, ketika makan atau ketika jalan-jalan. Maka kapan saja anda mendapatkan satu gagasan, segera tulis gagasan tersebut. Persoalan menulis adalah persoalan mendokumentasikan gagasan, gagasan jika tidak didokumentasikan akan menguap begitu saja dan jika mengendap kelamaan dalam otak akan mengakibatkan kapasitas otak seseorang penuh dan akhirnya gagasan itu hilang tanpa bekas.

Untuk menulis juga butuh kekuatan inspirasi, terkadang hanya dengan satu inspirasi saja, seseorang bisa menghadirkan karya monumental, seperti Imam Bukhari yang menulis kitab Shahihnya hanya dari perkataan gurunya ‘seandainya ada yang mau mengumpulkan hadits-hadits Nabi’, Ibnu Hajar Al-Asqalani yang mendapat inspirasi untuk menggarap ‘Fathul Baari’ hanya karena membaca curhat Ibnu Khaldun di ‘Muqaddimahnya’, syarah shahih Bukhari adalah hutang umat Islam yang belum dibayar, yang kemudian dibayar tuntas oleh Ibnu Hajar Al-Asqalani. Dan Imam Az-Zahabi yang menjadi kritikus hadits hanya karena perkataan gurunya ‘tulisanmu ini seperti tulisan ahli hadits’. (<http://WWW.Kecerdasan-dan-Menulis.com>).

Maka sekecil apapun inspirasi yang kita punya, jaga, genggam dan tumbuhkan sampai ia menjadi buah ranum yang lezat dan bermanfaat. Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah

bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Pikiran yang di-sampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan.

Menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu sendiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan peng-tuasi. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat di-de-finisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

## **2. Menulis Berita**

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Dalam pengemasan berita dapat dimuat ke dalam beberapa media misalnya media visual, audio-visual dan juga cetak. Berita yang disajikan dalam bentuk tulisan haruslah menggunakan gaya penulisan yang singkat tanpa mengurangi keabsahan dari nilai berita itu sendiri. Adapun unsur-unsur berita sebagai berikut (*mtrizki.blogspot.co.id*):

- a. Apa (tentang atau hal peristiwa)
- b. Siapa (orang atau subjek manusia pada peristiwa)
- c. Kapan (waktu peristiwa/ kejadian)

- d. Dimana (tempat peristiwa/ kejadian)
- e. Kenapa (alasan atau sebab pada peristiwa)
- f. Bagaimana (proses terjadinya sebuah peristiwa)

Ciri-ciri berita yang baik:

- a. Yang diberitakan adalah sesuatu yang benar-benar terjadi, bukan opini atau gagasan atau opini seorang penulis
- b. Merupakan peristiwa yang unik (jarang terjadi), bukan sesuatu yang lazim terjadi setiap hari.
- c. Aktual, peristiwa yang diberitakan baru saja terjadi atau sedang terjadi atau sedang terjadi, bukan peristiwa lampau yang sudah tidak ada lagi hubungannya dengan saat ini.
- d. Jika memberitakan tentang kejadian yang menimpa seseorang, orang tersebut adalah orang terkenal oleh masyarakat luas.
- e. Data-data yang diberitakan sesuai dengan peristiwa aslinya. Artinya tidak ada rekayasa dari penulis berita.
- f. Bahasa serta berita yang disajikan menarik sehingga mampu menarik minat pembaca. Berita dibuat seakan-akan berita tersebut terlihat bukan berita, namun seperti sebuah cerita.
- g. Data yang diberitakan lengkap, terutama data-data yang penting untuk meminimalisir pertanyaan yang terbesit di otak pembaca.
- h. Waktu dan tempat dari peristiwa yang diberitakan jelas.

- i. Bahasa yang digunakan dalam berita mudah dipahami oleh pembaca. Jika terdapat istilah yang relatif sulit dimengerti, penjelasannya disertakan dalam berita.
- j. Menggunakan bahasa yang baku, bukan bahasa gaul.
- k. Bersifat objektif
- l. Alur peristiwa yang diberitakan runtut (kronologis).
- m. Menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas agar pembaca dapat memahami berita dengan singkat.
- n. Sumber berita valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- o. Jika diperlukan, mencantumkan suatu kutipan hasil wawancara mengenai peristiwa yang sedang diberitakan. Dalam suatu berita dapat berupa saksi mata.
- p. Tidak mencantumkan opini pribadi pada isi berita karena berita berbeda dengan artikel.
- q. Judul berita mewakili seluruh isi berita.

#### **F. Teori Konvergensi**

Teori media baru memperoleh banyak perhatian untuk ontologi media digital sebagaimana definisi karakteristiknya bahwa ia akan menjadi pengganti historisisme paruh kedua media. Beberapa ahli seperti Owen, Negroponte, dan Gilder memandang digitalisasi sebagai basis menuju konvergensi, sementara lainnya seperti Henry Jenkins (2006) dan Friedrich Kittler (1999) melihat platform digital sebagai basis interoperabilitas antara jenis media diskrit dengan kode digital. Jenkins

menyebutkan interoperabilitas media baru memungkinkan partisipasi lebih aktif di media. Argumentasi Jenkins adalah ketika konsumen media lama semakin terisolasi, konsumen baru media konvergen lebih terkoneksi secara sosial karena mereka dapat meng-upload konten mereka sendiri dan memilih informasi yang tersaji secara *fragmented*, termasuk memilih antara perusahaan media dan media akar- rumput.

Penemu pertama kata ‘konvergensi’ adalah Ithiel de Sola Pool menggambarkan konvergensi dalam *Technologies of Freedom* (1983), menjelaskan bagaimana media itu menjadi saling-bergantung, dan berimplikasi pada saling menentukan kebijakan publik. Pool menyebutkan bahwa, semakin meningkatnya jaringan fisik dapat memberikan segala macam layanan media, dan sebaliknya, layanan media yang dulunya dibatasi pada satu teknologi

fisik sekarang dapat dilakukan pada sejumlah jaringan distribusi fisik. Kemajuan dalam komunikasi elektronik dimungkinkan untuk penggabungan rumit.

George Gilder (1994) dalam *Life after television* memandang bahwa televisi itu tersentral satu arah, memiliki otoritas, namun juga dengan teknologi yang sebetulnya sedang sekarat. Pada satu sisi lain teknologi *telecomputer* muncul sebagai satu sistem interaktif yang akan memengaruhi semua aspek kehidupan, dari pendidikan, bisnis hingga ke hiburan, semuanya menggantikan peran televisi. Gilder memprediksi negara maju akan melepaskan sumber daya industri menuju suatu "telefuture", di mana teknologi baru akan mematikan pengaruh media massa dan memperbarui kekuatan individu.

Ulasan lebih jauh dikemukakan Nicholas Negroponte (1996), dalam *Being Digital* mengenai era digital dan peta masa depan terkait kehidupan manusia yang dibentuk dan ditingkatkan oleh teknologi komputer. Negroponte—kolumnis majalah



*Wired* dan direktur pendiri Media Lab-MIT—menjelaskan kemajuan teknologi komputer akan mengubah tempat kerja, rumah tangga, dan lembaga pendidikan. Revolusi ini mengubah cara hidup manusia, berpikir, dan berinteraksi antara satu dengan lainnya, serta tantangan sistem global sebagai konsekuensi multimedia dan informasi berbasis digital. Negroponte mengatakan, —era digital tidak dapat ditolak atau dihentikan...Kita sedang membahas perubahan budaya yang mendasar, bukan soal komputer, melainkan tentang hidup. Menjadi digital tidak sekadar sebagai seorang ggek atau surfer Internet atau anak cerdas secara matematis. Sebenarnya adalah cara hidup dan berdampak bagi segala-galanya.‖

Demikian juga dikemukakan Howard Rheingold (1992) dalam *Virtual Reality*, kritikus dan penulis ini memberikan perspektif ke garis depan teknologi baru revolusioner. Orang-orang memasuki dunia komputer lengkap dengan sensasi sentuhan dan gerak, dan mengeksplorasi dampaknya terhadap segala sesuatu dari hiburan hingga ke partikel fisika.

Pada dekade pertama kajian media baru memiliki kecenderungan perhatian pada soal konvergensi dari sudut pandang historis teknologis. Bruce Owen (1999) misalnya, seorang ekonom-komunikasi, fokus pada sisi perkembangan teknologi. Dalam *The Internet Challenge to Television* ia mengemukakan *Teori konvergensi* yang memprediksi terjadinya penyatuan media. Melalui digitalisasi semua jenis media konvensional seperti cetak, telepon, film, televisi, dan komputer akan terpadu di Internet. Dunia digital digambarkan Owen sebagai salah satu bentuk komunikasi titans untuk bertahan hidup. Akhir dari apa yang disebut ekonom Joseph Schumpeter sebagai „badai kehancuran kreatif“, yakni barang-barang lama mati dan yang baru bermunculan menggantikannya (Kauffman, 2002:216).

Implikasi teknologi komunikasi juga menjadi perhatian Mark Poster (1995). Peneliti di University of California, Irvine, AS itu menyatakan bahwa perkembangan baru media elektronik seperti Internet menghasilkan suatu realitas yang disebut *Virtual reality* dan memberikan arah untuk memasuki suatu era pascamodern yang dia sebut sebagai *The Second Media Age*. Internet menjadi medium alternatif atas kendala teknis yang parah dari model siaran selama ini. Kehadiran sistem komunikasi baru dengan peningkatan teknis bagi pertukaran informasi pada aspek individu dan institusi. Hal itu memungkinkan sistemnya bisa memuat banyak produsen, distributor, dan konsumen sekaligus.

Teknologi komunikasi dan informasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan. Bahkan menjadi bagian dari proses pembangunan budaya yang dilakukan manusia, yang oleh Jenkins (2006:2-3) lebih dipandang sebagai konvergensi budaya. Arena ini menjadi titik simpul bagi pertumbuhan dan peleburan media lama dan baru, media akar- rumput dan media korporasi saling memotong, kekuatan produsen media dan kekuatan konsumen media berinteraksi dengan cara tak terduga. Jenkins juga memandangnya sebagai titik pertemuan atas tiga konsep konvergensi-media, budaya partisipatif, dan kecerdasan kolektif.

Perspektif kajian ekonomis memandang bahwa digitalisasi dan konvergensi teknologis menjelma sebagai penyesuaian menuju deregulasi lebih lanjut dalam komunikasi dan industri media dengan konsekuensi terjadinya konsolidasi usaha, sebagaimana dikemukakan Brian Winston. Baginya, merger dan pengambil-alihan perusahaan tidak sekadar mengambil peluang teknologi, namun juga akibat monopolisasi dalam industri tunggal atau kecenderungan konsentrasi profit dalam suatu industri dengan membuat diversifikasi.

Meleburnya antar-pemangku-kepentingan dalam konvergensi media juga dikaji Brian Winston (1998). Winston menjelaskan media baru dari perspektif ekonomi dan teknologis. Baginya, konvergensi itu hanyalah bagian dari proses kapitalisasi korporasi dalam industri. Katanya, proses digitalisasi dan konvergensi telah menjadi suatu justifikasi retorika bagi deregulasi bidang komunikasi dan industri media konsentrasi modal, sebagai akibatnya. Menurut Winston, aktivitas merger dan pengambil-alihan (perusahaan media) bukan hanya soal penjarahan peluang teknologis, tapi juga pengendalian secara monopolis dalam suatu industri tunggal. Pemikiran Winston juga mengemukakan *Konvergensi sebagai realita sejarah komunikasi* dari sudut pandang teknologis. Digitalisasi, katanya, tidak disyaratkan untuk konvergensi. Bukan pula kebutuhan untuk menghasilkan koneksi sosial instan dalam konteks internasional. Sebaliknya ada hal penting lain mengenai konvergensi yakni basis.

Sinyal analog telah memungkinkan terjadinya pertukaran antara fungsi-fungsi media selama bertahun-tahun sebelumnya, misalnya konvergensi antara kabel dan nirkabel.

Kajian Winston ini penting untuk dikaji lebih jauh mengenai kemampuan adaptasi media-korporasi dalam proses transformasi dewasa ini khususnya di Indonesia. Tentu saja aspek ekonomis—sebagaimana diulas Winston—menjadi pertimbangan strategis bagi para pengelola institusi media ketika berhadapan dengan media akar-rumput dan perubahan drastis perilaku pengguna media baru sebagai bagian dari elemen pemangku-kepentingan.

Bagi Friedrich Kittler (1999), semua media akan terhubungkan pada basis digital, dan pada gilirannya benar-benar menghapus gagasan tentang ‘\_medium’ itu sendiri. Dalam

*Gramophone, Film, Typewriter* Kittler melakukan psikoanalisis mengenai pergeseran penting dalam masyarakat. Berbasiskan wawasan dari pemikiran Foucault, Lacan, dan McLuhan, Kittler mengulas hubungan antara literasi elektronik dan pascastrukturalis pada tataran konvergensi media.

Seiring Kittler, Henry Jenkins (2006) memaparkan bahwa adanya antar-operabilitas dalam konvergensi memberikan kesempatan partisipasi lebih aktif. Konsumen lebih terhubung secara sosial karena dapat mengunggah dan mengunduh konten sendiri. Pengguna dapat memilah-milah dari sumber yang lebih luas atas informasi yang terfragmentasi, termasuk memilih antara media-korporasi atau media-akar rumput. Jenkins menulis bahwa budaya konvergensi terjadi "ketika media lama dan baru silang-menyilang, ketika media akar-rumput dan media korporasi berbenturan dan melebur, ketika kekuatan produser media dan kekuatan konsumen media berinteraksi dengan cara yang tak terduga" (Jenkins 2006, 2). Dalam *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*, Jenkins juga menjelaskan pergeseran yang terjadi saat konsumen berjuang memegang kendali memilih saluran berbeda, mengubah cara berbisnis, memilih pemimpin, dan mengubah cara mendidik anak-anak.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya semua data diwujudkan dalam angka dan analisis berdasarkan analisis statistik (Sugiyono, 2011:7). Dapat ditegaskan bahwa penelitian ini peneliti ingin menggali lebih jauh tentang ada pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, seberapa besar pengaruh pemanfaatan *smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang diwujudkan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Peneliti memilih lokasi ini karena sebelumnya belum pernah diteliti mengenai pengaruh Pemanfaatan *smartphone* sebagai salah satu sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

##### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana,

dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya (Gustiandri Diskatiya, 2012: 22)

### ***C. Populasi dan Teknik Sampling***

Populasi menurut Suharsimi Arikunto, adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Sugiyono, 2011: 118). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, yang diambil mulai dari angkatan 2013 sampai angkatan 2015 berjumlah 260 orang.

Alasan mengambil ketiga angkatan tersebut sebagai populasi agar lebih mudah dalam pembagian kuesioner oleh peneliti dalam hal ini ketiga angkatan tersebut masih aktif kuliah di kampus. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Mappiare, 2010: 82).

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *convenience sampling* (sampel berdasarkan kemudahan). Periset bebas meneliti siapa saja anggota populasi yang mempunyai data berlimpah dan mudah diperoleh oleh periset. Jumlah sampel akan ditentukan berdasar ukuran N yang akan dicari terlebih dahulu berdasarkan rumus Yamane. Pada rumus tersebut menetapkan bahwa derajat ketelitian (d) sebesar 0,1 dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Dengan menggunakan rumus Yamane<sup>i</sup> yang sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Populasi

N = Jumlah Sampel

d = Presisi (derajat ketelitian=10%)

Jika jumlah populasi (n) = Mahasiswa adalah 260

Maka :

$$N = \frac{260}{260(0,1)^2 + 1}$$

$$N = \frac{260}{3.6}$$

$$N = 72$$

Berdasarkan teknik penentuan jumlah sampel tersebut, maka sampel penelitian ini berjumlah 72 orang mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian (responden) atau lapangan. Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi melalui kuesioner dan observasi. Berikut uraiannya:

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner tertutup, dimana responden telah disediakan alternatif jawaban dan kemudian responden tinggal memilih satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dari setiap pertanyaan pada



kuesioner yang diberikan kepada responden adalah sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai, dan sangat sesuai (Sugiyono, 2000: 73).

Jawaban	Skor	Kode
Sangat Tidak Sesuai	5	STS
Tidak Sesuai	4	TS
Kurang Sesuai	3	KS
Sesuai	2	S
Sangat Sesuai	1	SS

#### b. Observasi

Karl Weich mendefenisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencacatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. (Rakhmat, 2007: 83). Kata pemilihan menunjukkan bahwa pengamat ilmiah mengedit dan memfokuskan pengamatannya secara sengaja atau tidak sengaja. Pemilihan memengaruhi apa yang diamati, apa yang dicatat, dan kesimpulan apa yang diambil.

Keuntungan observasi yaitu data yang diperoleh adalah data yang segar dalam arti data yang dikumpulkan diperoleh dari subjek pada saat tingkah laku terjadi, keabsahan alat ukur dapat diketahui secara langsung (Diskatiya, 2012: 22). Teknik pengumpulan data ini, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat pemanfaatan *smartphone* pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari bahan tertulis. Data tersebut disajikan dalam bentuk laporan, seperti data mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar serta data lainnya yang mendukung permasalahan yang diteliti.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut tersistematis dan dipermudah olehnya. Dalam hal ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kuesioner, wawancara dan juga observasi secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini lebih fokus kepada penggunaan angket sebagai instrumen penelitian agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

#### 1. Validasi Instrumen

##### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 1986: 136). Untuk memperoleh instrumen yang valid harus diperoleh dengan usaha yang hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika, akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki yang disebut validitas logis (Sultoni, 2013:34). Untuk keperluan pengujian validitas angket digunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, sebagai berikut (Arikunto, 2006: 69):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r$  : koefisien korelasi Pearson's Product Moment

$n$  : jumlah individu dalam sampel

$X$  : angka mentah untuk variabel  $X$

$Y$  : angka mentah untuk variabel  $Y$

Dengan ketentuan bahwa sebuah item kuesioner dinyatakan valid jika nilai  $r$  memiliki tingkat signifikansi kurang dari 5%.

#### a. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Arikunto, 2006: 170). Dengan demikian reliabel adalah suatu keadaan di mana instrumen penelitian tersebut akan tetap menghasilkan data yang sama meskipun disebarkan pada sampel yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) adalah di atas 0,6 (Arikunto, 2006: 170). Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot measure* atau satu kali pengukuran, yaitu bahwa pengukuran hanya dilakukan sekali kemudian hasilnya

dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaannya. Adapun rumus reliabilitas adalah (Arikunto, 2006: 171):

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \cdot \frac{[1 - \sum s_j^2]}{[\sum s_x^2]}$$

Keterangan ;

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

K = Banyaknya item

$S_j^2$  = Varians skor item

$S_x^2$  = Varians skor total

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011:147). Sebuah data sebelum dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Apabila uji prasyarat analisis telah dilakukan, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis dengan regresi sederhana. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas sebagai berikut.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas dan terikat) mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang

baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residualnya. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengambilan keputusan yaitu (Arikunto, 2002:151):

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

## 2. Uji Hipotesis

Adapun analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Sederhana, dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Kecerdasan menulis berita

X = Pemanfaatan smartphone

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

Selanjutnya melakukan Uji t yang bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel dengan serta tingkat signifikannya ( $p\text{-value}$ )  $<$  5% maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Imam Ghozali (2011:98).



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

###### **a. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada awalnya berlokasi di kabupaten Bulukumba, Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang ide pendiriannya telah muncul pada tahun 1968 di Bulukumba atas inisiatif dan prakarsa pemerintah daerah dan tokoh masyarakat dan berstatus sebagai Fakultas Ushuluddin Filial Bulukumba, kemudian diresmikan menjadi Fakultas Dakwah IAIN Alauddin Cabang Bulukumba oleh Menteri Agama RI (Bapak H. Muhammad Dahlan) pada tanggal 1 Rabiul Awal 1920 H di Palu, Sulawesi Tengah berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 253 tahun 1970 tanggal 31 September 1970 berstatus filial atas inisiatif Rektor IAIN Alauddin (sekarang UIN Alauddin), Drs. H. Muhyiddin Zain dan Dra. Syamsiah Noor ditunjuk sebagai dekan. Sedangkan penanggung jawab adalah Bupati Kepala Daerah Tk. II Bulukumba, Drs. Andi Bakri Tandaramang dan dibantu beberapa tokoh masyarakat Bulukumba.

Pada tahun 1971, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 253 mengubah status "filial" menjadi Fakultas Dakwah "Cabang" Bulukumba dan memiliki satu jurusan yaitu Bimbingan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Kemudian Keputusan Menteri Agama No.65 tahun 1982 tanggal 14 Juli 1982 status cabang

ditingkatkan menjadi fakultas Madya. Setahun kemudian, dengan dasar SK Rektor No.31 tahun 1983 tanggal 10 September 1983 dibuka tingkat Doktoral dan diberi kewenangan untuk mencetak sarjana lengkap.

Selanjutnya dengan keputusan Presiden RI No. 9 tahun 1987 serta realisasinya melalui Keputusan Menteri Agama RI No. 18 Tahun 1988 maka Fakultas Dakwah dialihkan ke Ujung Pandang (sekarang Makassar) dengan menambah satu jurusan lagi yaitu Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI), dan pada tahun 1989/1990 jurusan BPM diubah namanya menjadi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam (BPAI), sejak peralihannya ke Ujung Pandang, Fakultas Dakwah banyak mengalami kemajuan dan perubahan baik kuantitas maupun kualitas dosen serta mahasiswa.

Sejak itu seiring dengan perkembangan mahasiswa serta dinamika akademis secara nasional dibuka jurusan-jurusan lain dan perubahan nama. Dua jurusan yang diubah namanya adalah jurusan BPAI menjadi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dan jurusan PPAI menjadi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Disamping itu dibuka pula jurusan baru yaitu Manajemen Dakwah (MD) dan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan jurusan Teknik Informatika (kini bergabung dengan Fakultas Sains dan Teknologi). Dan pada tahun 2001/2002 dibuka Program Diploma dua (D.2 BPI) baik di Makassar maupun di daerah-daerah (Bulukumba, Maros, Luwu, Tana Toraja dan Mamuju).

Pada tahun 2005/2006, sesuai dengan surat Depdiknas RI No. 4035/D/T/2005 perihal; Rekomendasi penambahan program-program studi baru pada UIN Alauddin Makassar, tertanggal 9 Desember 2005, dan pada tahun akademik 2007/2008 telah



dibuka Konsentrasi Kessos yang bernaung di bawah Jurusan/Prodi PMI, serta tahun akademik 2008/2009 juga dibuka jurusan Ilmu Komunikasi sesuai surat Depdiknas No. 2419/D/T/2007 perihal rekomendasi penyelenggaraan program-program studi baru pada UIN Alauddin.

**b. Pemimpin Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

- 1) Periode 1971-1982 Dekan adalah Dra. Syamsiah Noor, sedang sekretaris adalah Drs. H. Sulaiman Basit, MA.
- 2) Periode 1982-1992 Dekan adalah Drs. Andi Anshar, dan Wakil Dekan adalah Drs. HS. Musa Al-Mahdi M, serta Sekretaris adalah Drs. H. Sampo Seha.
- 2) Periode 1992-1996 Dekan adalah Drs. H. M. Amir Said, Wakil DEKAN I. Drs. H. Muh. Room, Wakil Dekan II. Drs. H. Sampo Seha, Wakil Dekan III. Drs H.S. Musa Al-Mahdi M/ Dra. H. A. Tajirah Mannaf
- 3) Periode 1996-2000 Dekan adalah Dr. H. Abd. Rahman Getteng, Wakil Dekan I. Drs. H. Sampo Seha, Wakil Dekan II. Drs H. Muh. Room, dan Wakil Dekan III. Dra. Hj. A. Tajirah Manaf/ Drs. H. Sangkala Mahmud. M.Ag
- 4) Periode 2000-2004 Dekan adalah Drs. H. Sampo Seha, Wakil Dekan I. Drs. H. Iftitah Jafar, MA, Wakil Dekan II. Dr. H. Muliaty Amin, M.Ag, dan Wakil Dekan III adalah Drs. H. Sangkala Mahmud, M.Ag.

- 5) Periode 2004-2008 Dekan adalah Prof. H. M. Sattu Alang, M.A, Wakil Dekan I. Drs. Muh. Kurdi/ Drs. H. Abustani Ilyas, M.Ag, Wakil Dekan II. Hj. Nurlaelah Abbas, Lc, MA./ Drs. Abd. Waris hamid, M.Hum, Wakil Dekan III. Abd. Rasyid Masri, M.Pd, M.Si/ Drs. H. Tajuddin Hajma, M.Sos.I
- 6) Periode 2008-2012 Dekan adalah Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag. Wakil Dekan I. Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.I. Wakil Dekan II. Abd. Rasyid Masri, M.Pd, M.Si. dan Wakil Dekan III adalah Dr. Mahmuddin, M.Ag.
- 7) Periode 2012-2016 Dekan adalah Dr. H. Muliaty Amin, M.Ag. Wakil Dekan I. Dr. Nur Hidayat, M.Ag. Wakil Dekan II. Drs. Muh. Anwar, M.Hum. Wakil Dekan III. Dr. Usman Jasad, S.Ag. M.Pd.
- 8) Periode 2016-Sekarang Dekan adalah Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Si., MM, Wakil Dekan I Dr. Misbahuddin, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. H. Mahmuddin, M.Ag, Wakil Dekan III Dr. Nur Syamsiah, M.Pd.I

## **2. Profil Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Program studi Jurnalistik didirikan dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan jurnalistik dan teknologi komunikasi informasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penyelenggaraan program studi ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternative pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap sumber daya manusia

yang profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak dan spiritual dalam bidang jurnalistik.

#### **a. Tujuan**

Program studi ilmu jurnalistik bertujuan untuk mencetak sarjana ilmu jurnalistik yang:

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan dasar-dasar keterampilan dalam bidang keahlian jurnalistik sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahlian jurnalistik
- 2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahlian jurnalistik dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama serta selaras dengan nilai-nilai Islam;
- 3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang jurnalistik maupun dalam kehidupan bersama serta selaras dengan nilai-nilai Islam
- 4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang komunikasi khususnya jurnalistik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

#### **b. Visi**

Visi utama Program Studi Ilmu Jurnalistik UIN Alauddin Makassar adalah mempersiapkan sarjana jurnalistik yang unggul kompetitif di Indonesia dan memahami nilai-nilai filosofis, etika, dan moral jurnalistik, menjadi warga

masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan, serta mempunyai kemampuan akademik dan profesional dalam bidang ilmu jurnalistik berdasarkan nilai-nilai Islam.

**c. Misi**

Misi Program Studi Ilmu Jurnalistik adalah:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.
- 2) Melakukan kajian dan penelitian tentang ilmu jurnalistik yang diwarnai dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Menyiapkan sarjana profesional dalam bidang jurnalistik, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

**d. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Jurnalistik adalah:**

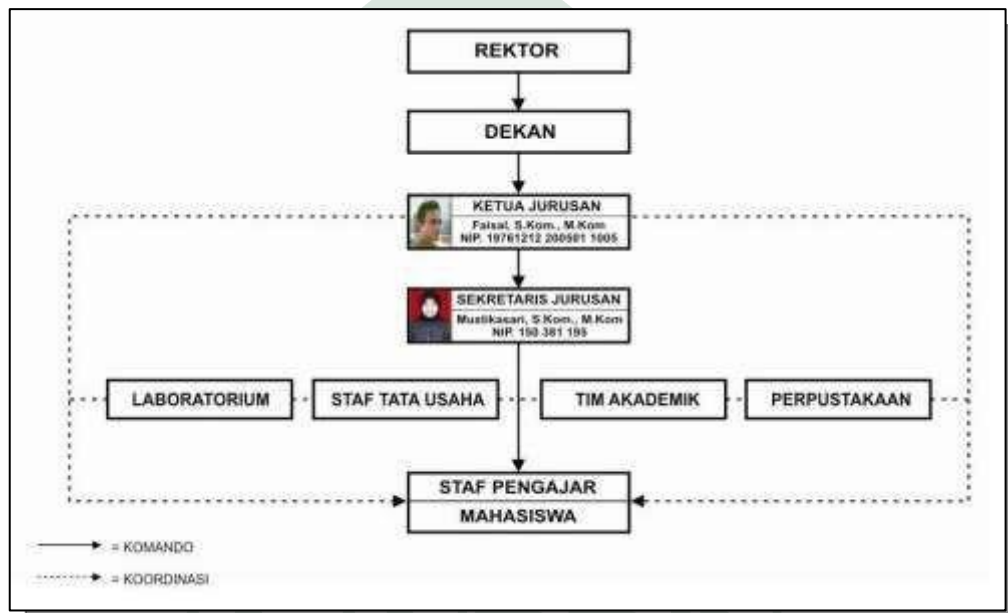
- 1) Memahami dan menguasai metodologi serta keterampilan dalam bidang komunikasi massa dan manajemen komunikasi sehingga mampu memahami serta ikut memecahkan masalah-masalah yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.
- 2) Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang jurnalistik ke dalam program-program yang produktif dan pelayanan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Mampu bersikap, berperilaku dan beradaptasi dalam berkarya serta kehidupan sosial kemasyarakatan sesuai dengan ajaran Islam.

- 4) Mampu merencanakan, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan dalam masyarakat serta memegang jabatan yang berkaitan dengan bidang jurnalistik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

**e. Struktur organisasi**

**Gambar 4.1**

Struktur Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikaski



ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## **B. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan jawaban yang telah dikumpulkan dan direkapitulasi kemudian dianalisis guna mengetahui intensitas penggunaan *Smartphone* dan kecerdasan menulis berita pada mahasiswa angkatan 2013 sampai 2015, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berikut adalah deskripsi data masing-masing variabel penelitian tersebut.

### **1. Variabel Tingkat Pemanfaatan *Smartphone***

Data tingkat pemanfaatan *Smartphone* diperoleh dari angket yang bersifat tertutup. Sebelum Mahasiswa mengisi angket, peneliti memberikan arahan petunjuk pengisian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Pada awalnya jumlah butir soal angket penggunaan jejaring sosial ada 20 butir. Setelah diuji, jumlah pernyataan yang valid dan reliabel ada 12 butir soal. Angket kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 72 Mahasiswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 sampai 5.

Untuk menganalisis variabel tersebut secara deskriptif dilakukan dengan menghitung seluruh skor yang didapatkan dari instrumen penelitian setelah disebar. Data variabel pemanfaatan *Smartphone* diperoleh dari angket variabel pemanfaatan *Smartphone* dengan 12 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 72 Mahasiswa. Berdasarkan data variabel tersebut yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan *Smartphone***

Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%
P1	37	51.3889	14	19.4444	10	13.8889	10	13.8889	1	1.38889	72	100
P2	24	33.3333	20	27.7778	16	22.2222	10	13.8889	2	2.77778	72	100
P3	21	29.1667	21	29.1667	19	26.3889	8	11.1111	3	4.16667	72	100
P4	27	37.5	21	29.1667	13	18.0556	9	12.5	2	2.77778	72	100
P5	22	30.5556	22	30.5556	17	23.6111	7	9.72222	4	5.55556	72	100
P6	22	30.5556	18	25	24	33.3333	7	9.72222	1	1.38889	72	100
P7	24	33.3333	15	20.8333	18	25	12	16.6667	3	4.16667	72	100
P8	23	31.9444	22	30.5556	19	26.3889	5	6.94444	3	4.16667	72	100
P9	16	22.2222	22	30.5556	18	25	14	19.4444	2	2.77778	72	100
P10	17	23.6111	21	29.1667	22	30.5556	11	15.2778	1	1.38889	72	100
P11	22	30.5556	19	26.3889	16	22.2222	14	19.4444	1	1.38889	72	100
P12	17	23.6111	12	16.6667	26	36.1111	14	19.4444	3	4.16667	72	100

UNIV Sumber: olahan peneliti, 2016

Berikut diuraikan jawaban dari 72 responden atas 12 pernyataan terkait variabel Pemanfaatan *Smartphone*, antara lain; Saya membawa *Smartphone* kemanapun dan kapan pun (P1) diperoleh angka 13,89% menjawab “sesuai” dan sangat sesuai. Saya memanfaatkan *Smartphone* 10 jam/hari (P2) 13,89% menjawab sesuai dan 2,778% sangat sesuai. *Smartphone* mempermudah aktivitas saya (P3) 11.11% menjawab sesuai dan 4,167% sangat sesuai. *Smartphone* membuat saya rajin belajar (P4) 12.5% menjawab sesuai dan 2,778% sangat sesuai. *Smartphone*

menambah wawasan pengetahuan saya (P5) 9.722% menjawab sesuai dan 5,556% sangat sesuai.

Saya memanfaatkan *Smartphone* untuk belajar menulis berita (P6) 9.772% menjawab sesuai dan 1,389% sangat sesuai. Saya mengisi waktu luang untuk membuka sosial media melalui *Smartphone* (P7) 16.67% menjawab sesuai dan 4,167% sangat sesuai. Saya mengisi waktu luang untuk membuka situs-situs bermanfaat seperti artikel-artikel mengenai jurnalistik (P8) 6.944% menjawab sesuai dan 4,167% sangat sesuai. *Smartphone* memberikan fasilitas untuk mengakses internet dalam mencari pengetahuan tentang menulis berita (P9) 19.44% menjawab sesuai dan 2,778% sangat sesuai. *Smartphone* membantu saya dalam belajar menulis berita (P10) 15.28% menjawab sesuai dan 1,389% sangat sesuai. *Smartphone* menjadikan saya lebih kreatif dalam menulis berita (P11) 19.44% menjawab sesuai dan 1,389% sangat sesuai, dan pernyataan terakhir Pemanfaatan *Smartphone* sudah menjadi kebutuhan bagi saya (P12) 19.44% menjawab sesuai dan 4,167% menjawab sangat sesuai.

#### **b. Variabel Tingkat Kecerdasan Menulis Berita**

Data tingkat kecerdasan menulis berita diperoleh dari angket yang bersifat tertutup. Sebelum siswa mengisi angket, peneliti memberikan arahan petunjuk pengisian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Pada awalnya jumlah butir soal angket penggunaan jejaring sosial ada 20 butir. Setelah diuji, jumlah pernyataan yang valid dan reliabel ada



12 butir soal. Angket kemudiandisebar pada subjek penelitian yang berjumlah 72 Mahasiswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini dalah 1 sampai 5.

Untuk menganalisis variabel tersebut secara deskriptif dilakukan dengan menghitung seluruh skor yang didapatkan dari instrumen penelitian setelah disebar. Data variabel kecerdasan menulis berita diperoleh dari angket variabel kecerdasan menulis berita dengan 12 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 72 Mahasiswa. Berdasarkan data variabel tersebut yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Kecerdasan Menulis Berita**

Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
<b>P1</b>	28	38.8889	20	27.7778	12	16.6667	9	12.5	3	4.16667	72	100
<b>P2</b>	20	27.7778	18	25	25	34.7222	8	11.1111	1	1.38889	72	100
<b>P3</b>	18	25	19	26.3889	21	29.1667	13	18.0556	1	1.38889	72	100
<b>P4</b>	19	26.3889	22	30.5556	19	26.3889	10	13.8889	2	2.77778	72	100
<b>P5</b>	18	25	19	26.3889	23	31.9444	10	13.8889	2	2.77778	72	100
<b>P6</b>	18	25	23	31.9444	13	18.0556	17	23.6111	1	1.38889	72	100
<b>P7</b>	16	22.2222	15	20.8333	23	31.9444	17	23.6111	1	1.38889	72	100
<b>P8</b>	16	22.2222	23	31.9444	21	29.1667	11	15.2778	1	1.38889	72	100
<b>P9</b>	15	20.8333	16	22.2222	28	38.8889	9	12.5	4	5.55556	72	100
<b>P10</b>	12	16.6667	17	23.6111	27	37.5	13	18.0556	3	4.16667	72	100
<b>P11</b>	15	20.8333	24	33.3333	18	25	11	15.2778	4	5.55556	72	100
<b>P12</b>	33	45.8333	14	19.4444	5	6.94444	13	18.0556	7	9.72222	72	100

Sumber: olahan peneliti, 2016

Lebih lanjut berdasarkan Tabel 4.2 tentang Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Kecerdasan Menulis Berita (terlampir), untuk tiap-tiap pertanyaan, mayoritas responden mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar menjawab sesuai dan sangat sesuai. Jawaban dari 72 responden atas 12 pernyataan terkait Variabel Kecerdasan Menulis Berita diuraikan sebagai berikut.

Pernyataan Saya suka dengan kegiatan menulis berita (P1) responden menjawab sesuai 12.5% dan 4,167% sangat sesuai. Saya paham dengan teori dan praktik jurnalistik (P2) responden menjawab sesuai 11.11% dan 1,389% sangat sesuai. Saya memahami dan menerapkan rumus 5W+1H dalam penulisan berita (P3) responden menjawab sesuai 18.06% dan 1,389% sangat sesuai. Saya memahami teknik penulisan Straight News dalam penulisan berita (P4) responden menjawab sesuai 1,389% dan 2,778% sangat sesuai. Saya memahami teknik penulisan feature News dalam penulisan berita (P5) responden menjawab sesuai 13,89% dan 2,778% sangat sesuai.

Pernyataan Saya memahami teknik penulisan Interpretative News dalam penulisan berita (P6) responden menjawab sesuai 23,61% dan 1,389% sangat sesuai. Saya memahami teknik penulisan Depth News dalam penulisan berita (P7) responden menjawab sesuai 23,61% dan 1,389% sangat sesuai. Saya memahami teknik penulisan Investigation News dalam penulisan berita (P8) responden menjawab sesuai 15,28% dan 1,389% sangat sesuai. Saya mengetahui perbedaan antara berita dan opini serta kategori non news (P9) responden menjawab sesuai 12,5% dan

5,556% sangat sesuai. Saya bergabung dalam organisasi kepenulisan berita seperti Washila atau FLP (P10) responden menjawab sesuai 18,06% dan 4,167% sangat sesuai. Nilai akademik saya pada mata kuliah teori dan praktik jurnalistik memuaskan (P11) responden menjawab sesuai 15.28% dan 5.56% sangat sesuai. Kemampuan menulis berita saya terapkan di media kampus dan media umum (P12) responden menjawab sesuai 18,06% dan 9,722% responden menjawab sangat sesuai.

### **C. *Pengujian Prasyarat Analisis***

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas, uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dilakukan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Apabila sebaran data tidak normal, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Sedangkan uji linieritas. digunakan untuk mengetahui apakah garis regresi X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Bila garis regresi tidak linear, maka analisis tidak bisa dilakukan dengan regresi sederhana.

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Kuesioner yang disebar memiliki beberapa bagian pertanyaan mengenai variabel pemanfaatan *Smartphone* pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Pertanyaan mengenai pemanfaatan *Smartphone* terdiri atas 12 item pertanyaan yang kemudian dijawab oleh 72

responden melalui kuisioner. Berikut diuraikan hasil dari uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dari variabel pemanfaatan *Smartphone* (X) dan kecerdasan menulis berita (Y) pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	89.8667	344.878	.713	.960
p2	90.0667	344.340	.768	.960
p3	90.0333	342.654	.805	.959
p4	90.2667	343.168	.662	.961
p5	90.3333	346.368	.687	.960
p6	90.1667	345.316	.748	.960
p7	90.2333	345.978	.604	.961
p8	90.0000	344.552	.772	.960
p9	90.7000	340.286	.715	.960
p10	90.4000	346.662	.687	.960
p11	90.5333	345.844	.579	.962
p12	90.4667	342.671	.733	.960
p13	90.3333	345.126	.697	.960
p14	90.2333	345.495	.743	.960

p15	90.2667	342.340	.700	.960
p16	90.1333	342.051	.772	.959
p17	90.4000	340.938	.706	.960
p18	90.2000	345.821	.652	.961
p19	90.3667	342.171	.721	.960
p20	90.3333	345.264	.693	.960
p21	90.4333	344.392	.717	.960
p22	90.2667	344.547	.647	.961
p23	90.4667	345.499	.625	.961
p24	90.1000	343.059	.787	.959

Sumber: Olahan Data SPSS, 2016

Berdasarkan uraian Tabel 4.3 tentang hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan *Smartphone* dan Kecerdasan Menulis Berita telah diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir soal pertanyaan Pemanfaatan *Smartphone* dan Kecerdasan Menulis Berita yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid dengan nilai lebih besar dari 0,3. Adapun nilai patokan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) yang mendapat nilai lebih besar dari 0,3 (dalam Augustine dan Kristaung, 2013:70).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas (Noor, 2011:130). Berikut hasil dari uji

reliabilitas variabel Pemanfaatan *Smartphone* dan Kecerdasan Menulis Berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

**Tabel 4.4**  
**Uji reability**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	24

Sumber: Olahan Data SPSS, 2016

Berdasarkan Tabel 4.4 tentang hasil Uji Reliabilitas diketahui bahwa kuesioner bersifat reliabel, yang menunjukkan bahwa semua butir soal pertanyaan variabel Pemanfaatan *Smartphone* dan Kecerdasan Menulis Berita yang telah di isi oleh responden semua dinyatakan reliable karena nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh lebih besar dari 0,6. Jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner penelitian ini bersifat reliabel (Augustine dan Kristaung, 2013:73, Noor, 2011:165).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu pemanfaatan *Smartphone* dan kecerdasan menulis berita. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolomogrov Smirnov* dengan

bantuan *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil uji normalitas pada variabel pemanfaatan *Smartphone* dan kecerdasan menulis berita adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55193412
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.078
	Positive	.072
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.663
Asymp. Sig. (2-tailed)		.772

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan Data SPSS., 2016

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui nilai probabilitas **p** atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,772. Karena nilai probabilitas **p**, yakni 0,772, lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05 dimana asumsi normalitas terpenuhi.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan (**p**) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data

variabel pemanfaatan *smartphone* dan kecerdasan menulis berita berdistribusi normal sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan.

### 3. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* mempengaruhi dan Kecerdasan Menulis Berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Tabel 4.6 menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial.

**Tabel 4.6**  
**Regresi Linear Sederhana dan Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji *t*)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	28.256	4.219		6.697	.000
Pemanfaatan <i>Smartphone</i> (X)	.327	.095	.381	3.449	.001

a. Dependent Variable: Kecerdasan Menulis Berita (Y)

Tabel 4.7 menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial. Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.



$$Y = 28,256 + 0,327X$$

Persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi besarnya tingkat Kecerdasan Menulis Berita (variabel Y) pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar apabila menggunakan *Smartphone* (variabel X). Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui nilai  $t_{hitung}$  pemanfaatan *Smartphone* (X) adalah 3,258, sementara nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas  $72 - 2 = 70$  adalah 1,99. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pemanfaatan *Smartphone* terhadap kecerdasan menulis berita adalah linear. Artinya pengujian hipotesis selanjutnya, dapat dilakukan dengan regresi sederhana.

#### **D. Analisis Data Pengaruh Pemanfaatan Smartphone terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik di Uin Alauddin Makassar**

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai deskripsi data yang sudah terkumpul serta hasil analisis statistik yang akan menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dari hasil analisis statistik ini juga akan diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun variabel penelitian ini yaitu, variabel independen adalah pengaruh pemanfaatan *Smartphone* dan variabel dependen adalah tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Sampel penelitian ini berjumlah 72 orang mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Sedangkan kuesioner yang

dibagikan kepada mahasiswa Jurnalistik Fakultas berjumlah 72 dan semuanya dikembalikan. Berdasarkan 72 kuesioner tersebut menghasilkan data mentah yang perlu diolah secara sistematis sesuai metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Tahapan awal yang dilakukan adalah menguji validitas dan reabilitas butir-butir pertanyaan dari variabel pemanfaatan *Smartphone* (X) dan kecerdasan menulis berita (Y) sebagaimana uraian data berikut.

### 1. Uji t

Untuk mengetahui variabel bebas (pengaruh pemanfaatan *Smartphone*) dapat mempengaruhi variabel terikat (tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik UIN Alauddin Makassar), maka dilakukanlah uji t. Dalam uji t dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_a$ : ada pengaruh pemanfaatan smartpone terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik UIN Alaudin Makassar
- b.  $H_o$ : tidak pengaruh pemanfaatan smartpone terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik UIN Alaudin Makassar.

Untuk menguji hipotesis tersebut, apakah  $H_o$  diterima atau ditolak maka dilakukan uji t dengan derajat bebas. Untuk menentukan df (*degree of freedom*) maka digunakan rumus:

$$df = n - k$$

$$df = 72 - 2$$

$$df = 70$$

keterangan:

n: jumlah sampel

k: jumlah variabel

tolah ukur penerimaan atau penolakan  $H_0$  adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel
2.  $H_0$  di tolak jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $H_a$  diterima)

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.256	4.219		6.697	.000
Pemanfaatan Smartphone (X)	.327	.095	.381	3.449	.001

a. Dependent Variable: Kecerdasan Menulis Berita (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 2016

Dari hasil pengolahan data tabel yang merupakan output dari pengolahan model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_0: b=0$   $H_a: b \neq 0$ , dengan kriteria pengujian:  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis uji regresi pada tabel,

didapat nilai thitung sebesar 3,449 sedangkan nilai ttabel dengan tingkat kesalahan 10% dan df  $(n-k)=72-2=70$ , sebesar 1,99 dengan signifikansi  $0,001 < 0,1$ .

Dengan demikian dikarenakan thitung sebesar  $3,449 > t_{tabel} 1,99$  dan atau signifikan  $(0.001) < \alpha (0.1)$  adalah signifikan pada taraf signifikan 10% dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan *Smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan uji statistik ini menunjukkan bahwa faktor pengaruh pemanfaatan *Smartphone* berhubungan secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik UIN Alauddin Makassar.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,256 + 0,327X$$

Tingkat kecerdasan menulis berita =  $28,256 + 0.327$  pengaruh pemanfaatan

*Smartphone* UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dimana:

Y = tingkat kecerdasan menulis berita

a = Konstanta regresi (besarnya perubahan Y akibat Perubahan X)

X = pengaruh pemanfaatan *Smartphone*

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka diketahui bahwa setiap kenaikan satuan penerapan komunikasi persuasif maka kinerja pegawai meningkat sebanyak 0.327 atau (32.7%).

## 2. Uji keeratan Pengaruh

Untuk mengetahui keeratan pengaruh pemanfaatan *Smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa UIN Alauddin Makassar, peneliti menggunakan regresi linear sederhana.

**Tabel 4.8**  
**Regresi linear sederhana**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 <sup>a</sup>	.145	.133	3.57722

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan *Smartphone* (X)

b. Dependent Variable: Kecerdasan Menulis Berita (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 2016

Berdasarkan presentase variabel dependen yaitu pengaruh pemanfaatan *Smartphone* dapat menjelaskan terhadap nilai variabel independen yaitu tingkat kecerdasan menulis berita, dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pada hasil perhitungan pada program SPSS terlihat pada tabel diperoleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ / Rsquare) adalah 0,145. Hal ini menyatakan 14,5% tingkat kecerdasan menulis berita dapat dijelaskan oleh variabel dependen pengaruh pemanfaatan *Smartphone*, sisanya 85,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **E. Pembahasan**

Perkembangan teknologi dan tingkat pengetahuan manusia membawa kemudahan yang sangat berarti bagi sebuah akses informasi termasuk data online yang karena keberadaannya sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Berbagai data online yang tersaji dalam sebuah media baik itu di website, blog atau koran online terus mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit yang keberadaannya sangat layak disebut sebagai perpustakaan online karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (*e-book*), data penelitian, artikel, tulisan ilmiah bahkan sebuah novel atau cerita bahkan yang dalam bentuk kamus, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta judul, sumber (penulis) alamat penulis, waktu tayang atau pemuatan.

Seiring perkembangan zaman mengakses internet bukan hanya di akses melalui komputer tetapi bisa juga dengan *Smartphone*. *Smartphone* merupakan inovasi baru teknologi komunikasi yang telah berkembang dimasyarakat, dimana *Smartphone* merupakan alat komunikasi atau telepon seluler (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital. Perangkat tersebut dapat berfungsi sebagai data organizer, web, browser, e-mail client, pemutar musik, pemutar film, kamera digital, GPS, mengirim dokumen dan fungsi lainnya. Sehingga membuat para mahasiswa sangat mudah dalam mencari informasi khususnya ilmu pengetahuan. Mereka bisa menjadikan *Smartphone* mereka yang seukuran telapak tangan sebagai perpustakaan.

*Smartphone* sebagai alat yang memiliki multifungsi dan mudah dibawa kemana-mana, dijadikan oleh mahasiswa jurnalistik dalam menambah ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang keilmuannya sendiri. Dalam hal ini *Smartphone* sebagai variabel dependen dalam mempengaruhi kecerdasan menulis berita (independen) mahasiswa jurnalistik UIN Alauddin Makassar. Data yang ditemukan oleh peneliti kemudian dideskripsikan secara utuh. Interpretasi data dari hasil mepenelitian melalui angket, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan *Smartphone* sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

### **1. Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* terhadap Tingkat Kecerdasan Menulis Berita pada Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan kategori skor, sebagian besar subjek penelitian memiliki tingkat intensitas Pemanfaatan *Smartphone* terhadap Kecerdasan Menulis Berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar pada kategori berpengaruh signifikan.

Pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan *Smartphone* sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yakni analisis data uji *t* diketahui bahwa karena nilai

$t_{hitung} = 3,449 > t_{tabel} = 1,99$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini berarti faktor Pemanfaatan *Smartphone* berpengaruh signifikan terhadap Kecerdasan Menulis Berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil analisis data yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka diperoleh nilai t hitung sebesar - 3.449 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan intensitas Pemanfaatan *Smartphone* terhadap Kecerdasan Menulis Berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Bentuk pengaruh dari pemanfaatan *Smartphone* terhadap kecerdasan menulis berita dapat digambarkan dengan persamaan garis regresi yang digunakan untuk memprediksi kecerdasan menulis berita berdasarkan intensitas pemanfaatan *Smartphone* adalah  $Y = 28,256 + 0,327X$ .

## **2. Besar Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Tingkat Kecerdasan Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan presentase variabel dependen yaitu pengaruh pemanfaatan *Smartphone* dapat menjelaskan terhadap nilai variabel independen yaitu tingkat kecerdasan menulis berita, dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pada hasil perhitungan pada program SPSS diperoleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ / Rsquare) adalah 0,145. Hal ini menyatakan 14,5% tingkat kecerdasan menulis



berita dapat dijelaskan oleh variabel dependen pemanfaatan *Smartphone*, sisanya 85,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari Uraian di Atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan *Smartphone* terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar sebesar 14,5% dan sisanya masih ada 85,5%. Artinya bahwa pengaruh pemanfaatan *Smartphone* cukup berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan 85.5% menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Faktor-faktor tersebut yang berpengaruh terhadap peningkatan menulis berita di luar penelitian ini sebesar 85.5%.

Berkaitan dengan pendekatan teori yang relevan maka dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori media baru. McQuail (2002:302) menyatakan bahwa pemanfaatan media baru (dalam konteks ini *Smartphone*) menyebabkan masyarakat sangat tergantung dengan teknologi informasi dan komunikasi, “*dependent upon complex electronic information and communication networks and which allocate a major portion of their resources to information and communication activities*”. Lebih lanjut McQuail(2000:127) mengatakan melalui tingkat interaktif penggunaan media baru yang diindikasikan oleh rasio respon pengguna terhadap pengirim pesan, tingkat sosialisasi pengguna dimana media baru lebih bersifat individual dan bukan bersifat interaksi sosial secara langsung, tingkat kebebasan

dalam penggunaan media, tingkat kesenangan dan menariknya media yang digunakan sesuai keinginan serta tingkat privasi yang tinggi untuk penggunaan media baru.

Dari asumsi teoretis yang dikemukakan McQuail di atas, maka dapat dijelaskan bahwa implikasi atau dampak pemanfaatan *Smartphone* pada kalangan mahasiswa tidak hanya pada aspek peningkatan kecerdasan menulis berita tetapi juga pola interaksi komunikasi di kalangan mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. McQuail (2000:119) menyatakan kebanyakan media baru ini memungkinkan komunikasi dua arah yang bersifat interaktif yang memungkinkan pengumpulan sekaligus pengiriman informasi sehingga implikasinya bisa beragam. Pemanfaatan *Smartphone* sebagai media baru di kalangan mahasiswa juga menunjukkan kapasitas untuk memperluas volume informasi yang memungkinkan bagi penggunanya dapat melakukan kontrol yang lebih besar untuk menyeleksi informasi tertentu yang mereka harapkan dapat terima.

Selain itu secara empiris hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian D.Pratiwi Barakati (2013) yang menunjukkan kesimpulan bahwa *Smartphone* memiliki dampak positif secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Menurut sebagian besar para mahasiswa yang menjadi responden, dikatakan *Smartphone* bisa memotivasi mereka untuk belajar karena pengaruh dari dampak portabilitasnya. Mereka termotivasi karena belajar dengan *Smartphone* bisa lebih mudah, cepat, praktis, efektif dan menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran. *Smartphone* juga memiliki dampak negatif terhadap pembelajaran para mahasiswa, yaitu Mahasiswa cenderung

melakukan segala sesuatu dengan instan dan tidak mau lagi repot dengan membawa buku-buku yang berat ataupun membawa kamus ke kampus. Kebanyakan mahasiswa berpendapat bahwa *Smartphone* membuat mereka menjadi malas untuk mencari informasi atau belajar dengan cara yang manual. Mereka lebih menyukai belajar dengan praktis dan instan.

Hasil penelitian Sharen Gifary (2015) juga menyimpulkan bahwa perilaku komunikasi pengguna *Smartphone* berkeyakinan bahwa dengan menggunakan *Smartphone* tersebut sangat baik, baik berupa kesadaran mengenai manfaat penggunaan *Smartphone* dalam mendapatkan informasi serta dalam membuka wawasan tentang pengetahuan baru. Berdasarkan analisis deskriptif, tanggapan responden terhadap perilaku komunikasi mencapai nilai 77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku komunikasi termasuk dalam kategori baik berdasarkan rata-rata persentase total tanggapan responden terhadap variabel perilaku komunikasi yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan konatif. Jika dilihat rata-rata persentase subvariabel, aspek yang memiliki nilai paling tinggi yaitu aspek kognitif dengan nilai persentase 87%.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh pemanfaatan *Smartphone* sebagai sumber informasi dalam mempengaruhi tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar adalah 14,5%.

Sebagaimana firman Allah swt, keterkaitan penelitian PEMANFAATA SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER INFORMASI TERHADAP KECERDASAN MENULIS BERITA MAHASISWA JURNALISTIK FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN ALAUDDIN MAKASSAR dengan (Q.S Ar-Rahman/55:33) yaitu;

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

Terjemahan:

Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.”

Penjelasan:

Ayat tersebut berisi anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun al-Qur'an memberi peringatan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *sulthan*, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni **ilmu pengetahuan dan teknologi**. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Menurut Tafsir Al- Mishbah oleh M. Quraish Shihab**

Ayat diatas menegaskan bahwa mereka tidak dapat menghindar dari pertanggungjawaban serta akibat-akibatnya. Allah menentang mereka dengan menyatakan : hai kelompok jin dan manusia yang durhaka, jika karena sanggup menembus keluar menuju penjuru-penjuru langit dan bumi guna menghindar dari pertanggungjawaban / siksa yang menimpakanmu itu, maka tembuslah keluar. Tetapi sekali-kali kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan, sedangkan kamu tidak memiliki kekuatan! Maka nikmat tuhan kamu berdua yang manakah yang kamu berdua ingkari?

Peringatan diatas yang merupakan salah satu bentuk nikmat Allah SWT dan karena itu pertanyaan yang menggugah atau mengandung kecaman tersebut diulangi lagi. (<http://inafauzia95.blogspot.co.id>)

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pemamfaatan *Smartphone* sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar. Dari hasil analisis data dengan melakukan uji hipotesis (t) dihasilkan pengaruh pemamfaatan *Smartphone* sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahaisiswa jurnalistik dengan nilai  $t_{hitung}=3,449 > t_{tabel}=1,99$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh pemamfaatan *Smartphone* sebagai sumber informasi dalam mempengaruhi tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa jurnalistik UIN Alauddin Makassar adalah 14,5% dan sisanya 85,5%. Artinya bahwa pengaruh pemamfaatan *Smartphone* kurang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan 85.5% menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan menulis berita pada mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Faktor lain diluar dari pada penelitian ini antara lain faktor lingkungan atau pembentukan, faktor bawaan atau biologis, faktor kematangan dan factor kebebasan.

Faktor-faktor tersebut yang berpengaruh terhadap peningkatan menulis berita di luar penelitian ini sebesar 85.5%.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran antara lain:

1. Mahasiswa diharapkan memanfaatkan media baru dengan memilih ragam dan isi media yang mencerdaskan, karena media baru memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir dan cara bertindak. Dengan kata lain mahasiswa diharapkan mampu memilih dan menyeleksi informasi yang mempunyai kualitas yang baik dan membawa pengaruh positif bagi kecerdasan menulis berita
2. Dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi yang mengemban misi membudayakan dan memberdayakan agar mahasiswa cerdas diharapkan dapat terwujud sehingga dipandang perlu memasukkan "*media literacy education*" ke dalam kurikulum sebagai metode pembelajaran dan sebagai wahana pelatihan dan pembiasaan mahasiswa untuk memanfaatkan media baru agar mahasiswa menjadi melek media.
3. *Smartphone* dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya terutama mengenai pengaruh pemanfaatan *Smartphone* sebagai sumber informasi terhadap tingkat kecerdasan menulis berita dengan

menambahkan variabel-variabel lain yang berkontribusi pada peningkatan menulis berita pada kalangan akademisi dan mahasiswa.







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR PUSTAKA

- Akil, Muhammad Anshar. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Makassar: Alauddin Iniversity Press, 2011.
- Arikanto, Suharsimi. *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta, 2006.
- Biocca, A Frank. *Opposing Conceptions Of The Audience; The Active and Passive Hemispheres of Mass Communication Theory*. California: Sage Publisher, 1988.
- Diskatiya, Gustiandri. *Jurnal: Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Rektorat Jendral Pajak Pratama Kantor Pelayanan Pajak Serang, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 1988.
- Dennis, Mc Quail. *Communiaction Model, Second Edition*. New York: Longman Publishing, 2002.
- Kurniawan, Erik. *Teknologi Informasi dan Komunikasi; Untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2010.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset, Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mappiare. *Metodologi Penelitian, Ilmu, Teori; Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Pandia, Henry. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Erlangga, 2007.

Persada, Gilang Putra. Skripsi: *Pemamfaatan Akses Internet Google pada Mahasiswa UPN Veteran Jatim (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa UPN Veteran Jatim Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2013.*

Rahkmat, Jalaluddin. *Perspektif Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.

Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran; Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Reineka Cipta, 1995.

Siswanto, Novyan. *Satelit TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2010.

Sudjana, Nana. *Media Pengajaran Karangan*. Bandung: PT. Remaja Bandung, 2005.

Sudjarwo. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa, 1989.

Sutedjo, Budi Oetomo Dharma. *Education Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Cet ke- XII)*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian; Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2000.

Sultoni, Ahmad. Skripsi: *Pengaruh Pemamfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Wiradesa Kab. Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.*

Yolanda, Jessica. Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Smartphone (Blakberry) dengan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Umum Bumi Putera Mada 1967 Cabang Samarinda*, Skripsi Sarjana jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawaman, 2013.

Zardar. *Tantangan Dunia Islam Abad 21 Menjangkau Informasi*. Bandung: Mizan, 1998.

SUMBER ONLINE:

<http://inafauzia95.blogspot.co.id/2015/05/ayat-al-quran-dan-hadist-tentang-iptek.html>

<http://WWW.stikom.com>

<http://WWW.gelombangotak.com>

<http://WWW.mtrizki.blogspot.co.id>



## RIWAYAT HIDUP



**Fauzi Wahyudin**, lahir di Dompu, NTB pada tanggal 16 Mei 1994. Anak bungsu dari enam bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri Bapak Ibrahim Arsyad dan Ibu Hizrah, Peneliti mulai menempuh pendidikan di TK DDI Kota Dompu pada tahun 1999 s.d tahun 2000, SD Negeri 17 Woja pada tahun 2000 s.d tahun 2006, dan melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 3 Woja, pada tahun 2007 s.d tahun 2009 lalu melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Woja pada tahun 2009 s.d tahun 2012. Penulis selanjutnya menempuh pendidikan di Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Selama menjalani pendidikan di Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, penulis pernah aktif sebagai anggota organisasi intra dan ekstra kampus, diantaranya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) pada tahun 2013, Bergabung dengan Forum Lingkar Pena (FLP) pada tahun 2013, Anggota Badan Eksekusi Mahasiswa (BEM) FDK pada tahun 2013, Dan bergabung dengan salah satu Media lokal (TRANSINDO), menjabat sebagai Reporter/Wartawan pada tahun 2014.